

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang ada pada penelitian mengenai pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil menunjukkan bahwa skor t hitung $>$ skor t tabel ($11,197 > 0,130$) atau signifikan ($0,000 \leq ,05$), dimaknai ternyata H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.
2. Besar pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dapat dilihat dari *R Square* sebesar 80,7% keterampilan mengelola kelas mempengaruhi aktivitas belajar siswa sedangkan 19,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif secara signifikan dan positif mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu konsep ini harus dijelaskan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui teknik pengelolaan kelas yang efektif. Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak keterampilan manajemen kelas terhadap aktivitas belajar siswa, peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pembekalannya. Oleh karena itu, terdapat prediksi bahwa memiliki teknik pengelolaan kelas yang efektif akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung sangat signifikan. Implikasi teoritis dan praktis berikut berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa keterampilan mengelola kelas memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, karena pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi pembelajaran yang optimal, Menunjukkan daya tanggap, Memfokuskan perhatian kelompok, Memberikan bimbingan dan tujuan, Penguatan dan Variasi belajar yang dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini memberi dampak yang besar dalam kontekstual pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung ketika guru mampu mengatur dan menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan optimal serta dapat mengatasi gangguan bagi siswa selama proses belajar-mengajar, siswa menjadi semakin fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

C. Saran

Hasil penelitian telah memberi bukti relevan bahwa ada pengaruh antara variabel keterampilan mengelola kelas terhadap variabel aktivitas belajar siswa. Peneliti tentunya masih terdapat kekurangan dalam mempertanggung jawabkan penelitian ini, peneliti sudah merangkumkan saran, antara lain:

1. Kepada Lembaga Sekolah Menengah Pertama Xaverius 2 Bandar Lampung, kepada lembaga agar menyediakan prasarana untuk sekolah agar guru dapat mengelola kelas dengan baik. Contohnya LCD Proyektor dll.
2. Untuk para pembaca, semoga dapat memberikan gambaran yang baik sehingga pembaca dapat mengambil dan mencontoh bagaimana menjadi seorang guru yang mampu mengolah kelas dengan baik. Baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3. Agar peneliti dan masyarakat umum dapat merasakan langsung manfaat dan

hasil penelitian, maka peneliti selanjutnya dapat memperluas, mengukur setiap variabel secara lebih rinci, dan menyempurnakan penelitian saat ini yang didukung oleh data terkini yang relevan dengan situasi empiris. Kelas VII SMP Xaverius 2 Bandar Lampung diperuntukkan hanya bagi umat Buddha.

4. Kepada siswa/siswi kelas VII SMP Xaverius 2 Bandar Lampung khusus-Nya yang beragama Buddha, Siswa diharapkan lebih memperhatikan pelajaran dan proses belajar yang diajarkan di sekolah, mengikuti tata tertib di sekolah, di rumah, dan di masyarakat, serta menunjukkan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari